

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah *Work Life Balance*, dan Motivasi Kerja. Adapun ruang lingkup penelitian untuk mengetahui maupun menganalisis sejauh mana pengaruh *Work Life Balance* dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada karyawan Gehel Snack Singaparna Tasikmalaya.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020: 6). Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh, diolah dan dianalisis.

##### **3.2.1. Jenis penelitian yang digunakan**

Desain penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana mengelola survei ke sample atau ke seluruh populasi untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku atau karakteristik populasi (Creswell, 2012: 201). Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, data dan informasi tentang *Work Life Balance*, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan yang dikumpulkan melalui survei. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner kepada karyawan Gehel Snack Singaparna Tasikmalaya yang datanya diambil dari sampel populasi.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti putuskan untuk diteliti guna mengumpulkan data dan mengembangkan kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Variabel penelitian adalah:

1. Munculnya variabel dependen dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Motivasi kerja (X2) dan keseimbangan kehidupan kerja (X1) merupakan variabel independen dalam penelitian ini.
2. Variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari keberadaan faktor independen disebut variabel dependen. Kinerja (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Defiisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
<i>Work Life Balance</i> (X1)	Keseimbangan kerja dan kehidupan dimana seseorang terikat secara Seimbang diantara tanggung jawab pekerjaan dan tanggung jawab dalam keluarga atau kehidupan pribadi  Gehel Snack Singaparna Tasikmalaya.	1. Time balance (Keseimbanga n Waktu) 2. Involvement <i>balance</i> (Keseimbanga n Keterlibatan) 3. Satisfaction  Balance (Keseimbangan Kepuasan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu bersama keluarga</li> <li>• Waktu bersama teman</li> <li>• Keterlibatan saat bekerja</li> <li>• Keterlibatan keluarga</li> <li>• Kenyamana n dalam kehidupan pribadi</li> <li>• Kepuasan dalam pekerjaan</li> </ul>	<b>Ordina l</b>

<b>Motivasi Kerja (X2)</b>	Keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk tujuan sesuai dengan aturan yang ada di Gehel Snack Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arah Perilaku (<i>Direction of behavior</i>)</li> <li>2. Tingkat Usaha (Level of effort)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja tepat waktu</li> <li>2. Mengikuti peraturan yang berlaku</li> <li>3. Kooperatif dengan rekan sesama kerja</li> </ol>	
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Hasil kerja karyawan yang dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerjasamanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan Gehel Snack	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Kemampuan</li> <li>5. Kemandirian</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertimbangan Ketelitian</li> <li>• Presisi</li> <li>• Kelengkapan terkait tugas yang ada pada produksi Gehel Snack</li> <li>• Banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan</li> <li>• Pemenuhan kesesuaian waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan produksi</li> </ul>	<b>Ordinal</b>

- 
- Kemampuan melakukan hubungan baik dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas
  - Kemampuan dalam individu atau masing-masing dalam bertanggung jawab ataupun menyelesaikan suatu pekerjaan
- 

### 3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian dikenal sebagai pengumpulan data. Data yang dibutuhkan oleh peneliti dapat diperoleh melalui metode survei maupun eksperimen. Pengumpulan data melalui survei dapat dilakukan dengan menggunakan alat seperti kuesioner, wawancara, atau observasi. Pemilihan metode pengumpulan data ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, baik dengan satu metode saja atau kombinasi beberapa metode yang telah disebutkan (Paramita et al., 2021: 67).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada karyawan Gehel snack di Singaparna Tasikmalaya.

Karyawan Divisi Produksi diberikan kuesioner menggunakan *Google Form* sebagai bagian dari survei yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Karena penggunaan *Google Form* dinilai mampu mengurangi beban

dari segi biaya, waktu, dan tenaga yang diperlukan untuk mengisi kuesioner.

Selanjutnya, menetapkan skala atau bobot pada masing-masing alternatif jawaban dengan menggunakan Skala Likert, yaitu memberikan skor pada alternatif jawaban kuesioner pada tabel berikut (Sugiyono, 2020)

**Tabel 3.2**

**Formasi Nilai,Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pertanyaan Positif**

<b>NILAI</b>	<b>NOTASI</b>	<b>PREDIKAT</b>
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

**Tabel 3.3**

**Formasi Nilai,Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pertanyaan Negatif**

<b>NILAI</b>	<b>NOTASI</b>	<b>PREDIKAT</b>
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Pada skala ini, pilihan "Sangat Setuju" menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi, di mana responden sepenuhnya menyetujui pernyataan yang diberikan. Pilihan "Setuju" mencerminkan tingkat persetujuan yang cukup kuat, meskipun tidak sekuat tingkat "Sangat Setuju." Sementara itu, pilihan "Cukup Setuju" menunjukkan tingkat persetujuan yang moderat, yang berarti responden memiliki pandangan yang agak positif namun tidak sepenuhnya kuat. Sebaliknya, pilihan "Tidak Setuju" menggambarkan ketidaksetujuan terhadap pernyataan, meskipun bukan bentuk penolakan secara mutlak. Terakhir, pilihan "Sangat Tidak Setuju" menunjukkan tingkat ketidaksetujuan yang sangat tinggi, di mana

responden benar-benar menolak pernyataan tersebut.

### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan bahan baku dan informasi untuk memberikan gambaran tentang obyek dari sebuah aktivitas penelitian. Data penelitian dapat bersumber dari berbagai hal yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data.

### **3.2.3.2 Populasi**

Seluruh sumber data yang mampu memberikan informasi relevan terhadap permasalahan penelitian disebut sebagai populasi penelitian. Secara umum, populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti (Machali, 2021: 67).

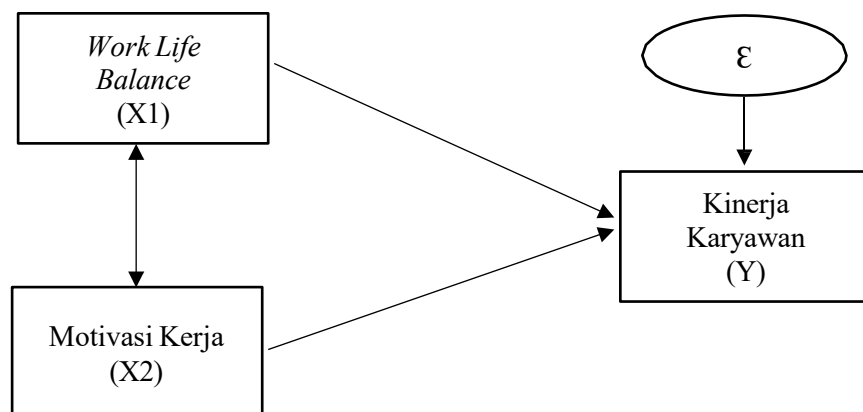
Dalam penelitian ini populasi sasaran yang saya ambil adalah seluruh karyawan divisi produksi Gehel Snack Singaparna Tasikmalaya yang berjumlah 50 orang.

### **3.2.3.3 Penentuan Sampel**

Bagian dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian dan pengujian data disebut sampel. Teknik yang digunakan dalam sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2020:122), sampling jenuh atau sensus merupakan pendekatan penentuan sampel yang mana setiap anggota populasi dijadikan sampel. Sampling jenuh atau sensus digunakan karena populasinya kecil dan mudah dijangkau untuk keperluan penelitian. Sebanyak 50 orang karyawan divisi produksi Gehel Snack Singaparna Tasikmalaya menjadi demografi dan sampel penelitian.

### 3.2.4. Model penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, dengan dua variabel bebas yaitu *Work Life Balance* (X1) dan Motivasi Kerja (X2) serta satu variabel terikat, yaitu Kinerja Karyawan (Y). Berdasarkan uraian tersebut, hubungan antar variabel kemudian digambarkan dalam bentuk model berikut:



**Gambar 3.3**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

- X1 = *Work Life Balance*
- X2 = Motivasi Kerja
- Y = Kinerja Karyawan
- ε = Koefisien Residu

### 3.2.5. Teknis Analisis Data

Tindakan mengubah data yang tidak terstruktur menjadi informasi yang dapat dipahami pembaca dikenal sebagai analisis data. Dalam konteks penelitian ini, analisis data mencakup pengolahan, pengelompokan, dan peringkasan data yang telah dikumpulkan, guna menghasilkan informasi yang relevan dan bermakna. Melalui tahapan ini, data diinterpretasikan untuk membentuk kesimpulan penelitian (Sahir, 2021: 38). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk menguji dan

mengetahui seberapa besar pengaruh *Work Life Balance* dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan.

### **3.2.5.1 Uji Analisis Data**

Analisis dan interpretasi data dilakukan setelah semua informasi yang dibutuhkan terkumpul. Uji validitas dan reliabilitas harus dilakukan pada kuesioner yang diberikan kepada responden sebelum proses analisis dapat dimulai.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menilai keandalan kuesioner. Derajat ketepatan antara data yang ditemukan dalam objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti disebut validitas. Oleh karena itu, data yang "tidak berbeda" antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi dalam objek penelitian dianggap sebagai data yang sah (Sugiyono, 2021). Pengujian validitas akan digunakan aplikasi SPSS versi 25 dan untuk mencari validitas sebab item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus pearson Product Moment, dengan bantuan aplikasi SPSS v. 25 For windows.

#### **2. Uji Realibitas**

Pada kenyataannya, reliabilitas merupakan suatu metode untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indikasi variabel. Aplikasi SPSS versi 25 digunakan untuk pengujian reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila dua orang atau lebih peneliti yang bekerja pada objek yang sama menghasilkan data yang sama, apabila peneliti yang sama menghasilkan data yang sama pada waktu yang berbeda, atau apabila



sekelompok data ketika dibagi menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable, setelah melakukan uji instrumen penelitian, maka tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

### 3.2.5.2 Analisis Deskriptif Kuesioner

Analisis deskriptif merupakan salah satu jenis metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkap suatu situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Penelitian deskriptif dirancang untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik dari suatu populasi atau bidang tertentu dengan cara yang faktual dan akurat (Abdullah et al., 2022: 8).

Terdapat kriteria penilaian yang ditetapkan untuk setiap butir pernyataan dengan bentuk jawaban yang telah disediakan dalam Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 yang setelah itu, pengukuran dilakukan menggunakan persentase, dan rumus NJI (Nilai Jenjang Interval) digunakan untuk menilai hasilnya.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban frekuensi

N = Jumlah responden

Maka setelah itu, dapat diketahui nilai setiap indikator secara berkala, dengan rincian sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

### 3.2.5.3 Method of Successive Interval (MSI)

*Method of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk analisis dalam penelitian ini. Dengan mengubah proporsi kumulatif dalam setiap kategori menjadi skor berdasarkan distribusi normal yang umum, pendekatan MSI mengubah data dari skala ordinal menjadi skala interval. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menerapkan metode ini.

1. Mengidentifikasi jumlah responden yang memilih setiap kategori jawaban (frekuensi).
2. Membagi setiap frekuensi dengan total responden (n) untuk memperoleh nilai proporsi.
3. Menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan guna memperoleh proporsi kumulatif.
4. Proporsi Kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.

$$5. \text{ Hitung } SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

### 3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

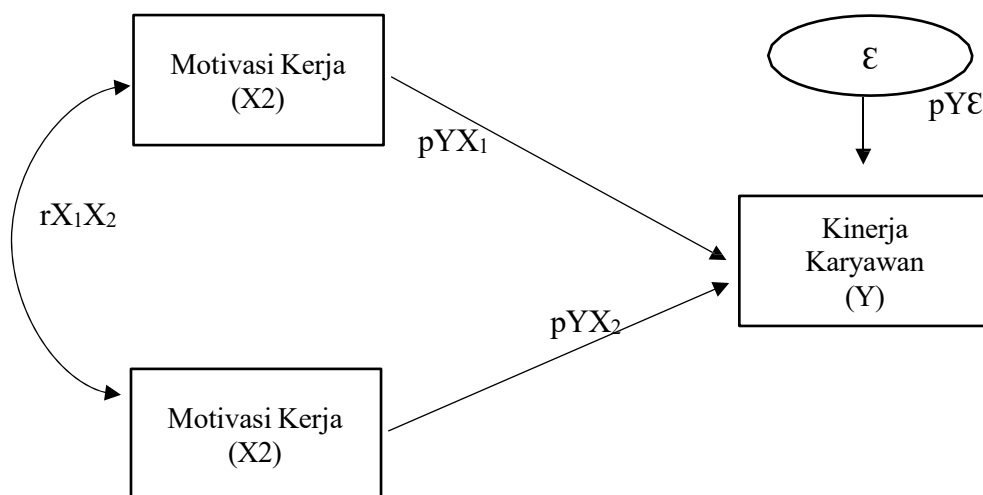
Analisis jalur adalah metode yang digunakan. Menemukan pengaruh sekelompok faktor X terhadap variabel Y dan pengaruh antar variabel X merupakan tujuan analisis jalur. Pengaruh masing-masing variabel dapat diamati secara kolektif dalam analisis jalur ini. Menjelaskan pengaruh langsung

atau tidak langsung beberapa variabel kausal terhadap variabel lain sebagai variabel dependen merupakan tujuan lain dari analisis jalur.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis jalur. Langkah – langkah analisis jalur (Sugiyono, 2020: 4), adalah sebagai berikut:

1. Menggambar diagram jalur;
2. Menghitung matrik korelasi antar variabel;
3. Menghitung matrik invers korelasi antar variabel bebas;
4. Menghitung koefisien jalur;
5. Menghitung koefisien determinasi;
6. Menghitung pengaruh variabel residu;
7. Menghitung pengaruh secara proposional.

Adapun formulasinya path analysis yang digunakan dalam hal ini sebagai berikut.



**Gambar 3.4**  
**Diagram Jalur**

Keterangan:

$X_1$  = *Work Life Balance*

$X_2$  = Motivasi Kerja

$Y$  = Kinerja Karyawan

$\varepsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti

$p_{YX_1}$  = Koefisien Jalur  $X_1$

$p_{YX_2}$  = Koefisien Jalur  $X_2$

$r_{X_1X_2}$  = Korelasi Antara  $X_1$  dengan  $X_2$

$p_{Y\varepsilon}$  = Koefisien Jalur Variabel Lain (yang tidak diteliti) tetapi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Analisis pengaruh langsung maupun tidak langsung diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel  $X_1$  (*Work Life Balance*) dan  $X_2$  (Motivasi Kerja) terhadap  $Y$  (Kinerja Karyawan) setelah diagram jalur dibuat dan diilustrasikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan variabel-variabel peneliti dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$**

No	Nama Variabel	Formulasi
(1)	(2)	(3)
<b>1</b>	<b><i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i></b>	
	a. Pengaruh Langsung $X_1$ Terhadap $Y$	$(p_{YX_1})(p_{YX_1})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung $X_1$ Terhadap $Y$ melalui $X_2$	$(p_{YX_1})(r_{X_1X_2})(p_{YX_2})$
	<b>Pengaruh <math>X_1</math> Total Terhadap <math>Y</math></b>	<b><math>a+b \dots \dots \dots (1)</math></b>
<b>2</b>	<b>Kepuasan Kerja</b>	
	c. Pengaruh Langsung $X_2$ Terhadap $Y$	$(p_{YX_2})(p_{YX_2})$
	d. Pengaruh Tidak Langsung $X_2$ Terhadap $Y$ melalui $X_1$	$(p_{YX_2})(r_{X_1X_2})(p_{YX_1})$
	<b>Pengaruh <math>X_2</math> Total Terhadap <math>Y</math></b>	<b><math>c+d \dots \dots \dots (2)</math></b>

<b>3</b>	<b>Pengaruh Total X1 dan X2 Terhadap Y</b>	<b>(1)+(2) = kd</b>
<b>4</b>	<b>Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti</b>	<b>1-kd = knd</b>

SPSS Versi 25 untuk Windows akan digunakan untuk membuat perhitungan dalam penelitian ini lebih sederhana.